PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN DI PT. PEGADAIAN(Persero) CABANG BARRU

TUGAS AKHIR

Oleh :

RAMPE
1522050215

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2018

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN DI PT. PEGADAIAN (Persero) CABANG BARRU

TUGAS AKHIR

Oleh:

RAMPE
1522050215

Tugas Akhir ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Agribisnis Perikanan
Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Arifah, SP.,Menv.Sc	**Megawati, S.Si., M.Si**
NIP. 19740809 200003 2 001	NIP. 197501062000032002

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. H. Darmawan, M.P	**Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si**
NIP. 196702021998031002	NIP. 197306202002121001

Tanggal Lulus : 12 September 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	: Penerapan Fungsi Manajemen Pemberian Kredit Cepat Aman di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Barru
Nama	: Rampe
Nim	: 1522050215
Program Studi	: Agribisnis Perikanan
Jurusan	: Agribisnis

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Arifah, SP.,Menv.Sc (.....)
2. Megawati, S.Si., M.Si (.....)
3. Dr. Ir. Harifuddin, M.Si (.....)
4. Wiwiek Hidayati,SE., M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si
NIP. 197906202002121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Agustus 2018

Yang Menyatakan,

Rampe

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhana Wa Ta'ala. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tugas akhir ini di PT. Pegadaian (persero) Cabang Barru.

Penulis mengucapkan terimah kasih kepada ayahanda Usman dan ibu Lawia tercinta atas segala dukungan dalam bentuk material maupun non material serta doanya sehingga laporan penelitian tugas akhir ini dapat selesai pada waktunya. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini terutama kepada :

1. Dr.Ir. Darmawan M.P selaku direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr. Nur Alam Kasim S.Pi, M.Si selaku ketua jurusan agribisnis perikanan.
3. Arifah,SP.,Menv.Sc selaku pembimbing satu (I) dan Megawati,S.Si.,M.Si selaku pembimbing dua (II) yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya.
4. Dr. Ir. Harifuddin, M.Si selaku penguji satu (I) dan Wiwiek hidayati,SE., M.Si selaku penguji dua (II).
5. Sodikin SE selaku Pimpinan Pegadaian (Persero) Cabang Barru.
6. Yuliana selaku pembimbing lapangan di Pegadaian (Persero) Cabang Barru.
7. Para staff dosen dan teknisi Di Jurusan Agribisnis Perikanan.
8. Terima kasih kepada teman-teman Himagri dan BEM 2017

Penulis menyadari bahwa Laporan penelitian tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimah kasih dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang membutuhkannya.

Mandalle, Agustus 2018

Rampe

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii

PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

INTISARI x

ABSTRACT xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang 1

1.2.Rumusan Masalah 4

1.3.Tujuan Penelitian 4

1.4.Manfaat Penelitian 4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Pengertian Pegadaian 5

2.2.Pengertian Manajemen 6

2.3.Pengertian Fungsi-Fungsi Manajemen 8

2.4.Pengertian Kredit 12

BAB III. METODOLOGI

3.1.Waktu dan Tempat 18

3.2.Jenis dan Sumber Data 18

3.3.Metode Pengumpulan Data 18

3.4.Metode Analisis 19

3.5.Defenisi Operasional 19

BAB IV. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

4.1.Sejarah PT.Pegadaian (Persero) 21

4.2.Lokasi Perusahaan 25

4.3.Fasilitas Perusahaan 26

4.4.Struktur Organisasi perusahaan 27

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.Fungsi Manajemen Pemberian Kredit Cepat Aman di PT. Pegadaian Cabang

Barru 30

5.1.1.Fungsi perencanaan 30

5.1.2.Fungsi Organisasi 31

5.1.3.Fungsi Pelaksanaan 34

5.1.4.Fungsi Pengawasan 40

5.1.5.Fungsi Evaluasi 41

BAB VI. KESIMPULAN

6.1.Sejarah PT.Pegadaian (Persero) 42

6.2.Lokasi Perusahaan 42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

No Teks

Halaman

Gambar 1 Bagan Prosedur Pemberian KCA 35

Gambar 2 Bagan Pelunasan KCA 38

DAFTAR LAMPIRAN

No Teks

Halaman

Lampiran 1. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Pegadaian Cabang Barru 44

Lampiran 2. Formulir Permintaan Gadai 44

Lampiran 3. Foto Copy Kartu Identitas Nasabah 45

Lampiran 4. Surat Bukti Kredit (SBK) yang ditebus (TBS) 45

Lampiran 5. Tampilan Passion Pengelola Agunan 46

Lampiran 6. Laba Target KCA di PT Pegadaian (Persero) Cabang Barru 46

INTISARI

Rampe, 1522050215. Manajemen Operasional Pemberian Kredir Cepat Aman di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Barru Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh Arifah dan Megawati.

Penulisan tugas akhir ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai januari-april 2018 di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Barru sulawesi selatan. Dengan tujuan untuk mengetahui Manajemen Operasional Pemberian Kredit Cepat Aman di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Barru. Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dan bagi pembaca sebagai bahan informasi dan referensi.

Analisis data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview dan dekumentasi. Adapun jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder.

Dalam proses Manajemen Pemberian Kredit Cepat Aman, fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Barru yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, fungsi pengawasan dan fungsi evaluasi.

Kata kunci : manajemen, KCA

ABSTRACT

Rampe, 1522050215. *Operational Management Providing Secure Fast Credit at PT. Pegadaian (Persero) Barru Branch South Sulawesi. Supervised by* Arifah *and* Megawati.

The writing of this final project is carried out for three months starting January-April 2018 at PT. Pegadaian (Persero) Barru Branch South Sulawesi. With the aim of finding out the Operational Management of Fast Secure Loans at PT. Pegadaian (Persero) Barru Branch. As for the benefits of writing this final assignment for the author to increase knowledge and experience and for the reader as information and reference material.

Data analysis used in this final project is descriptive analysis. Data collection method is done by observation, interview and documentation. The type of data used is primary data and secondary data.

In the process of the Management of Secure Fast Credit, the management functions applied at PT. Pegadaian (Persero) Barru Branch is a planning function, organizing function, implementation function, supervisory function and evaluation function.

Keywords: management, KCA

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modernisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, masyarakat dituntut untuk selalu berkembang dan mengikuti jaman, mulai dari kegiatan sehari-hari hingga pada kegiatan yang bersifat formal. Dalam modernisasi serta kemajuan tersebut, tidak terlepas dari kebutuhan akan uang untuk membeli dan membayar berbagai keperluan yang kian meningkat dengan macam, harga, dan kegunaaan yang bervariasi sesuai keperluan. Namun terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat tercukupi dengan uang yang diilimiliki. Jika sudah demikian kita harus pandai-pandai mengatur pengeluaran dengan mengutamakan membeli keperluan yang sangat penting, namun apabila uang yang dimiliki belum dapat mencukupi, terpaksa harus menunda atau bahkan memupuskan keinginan kita tersebut karena keterbatasan biaya. Namun apabila memang sangat diperlukan kita dapatkan dana dengan mencari pinjaman dari berbagai sumber dana yang ada.

Apabila dana yang kita butuhkan jumlahnya besar dan dalam jangka pendek relatif sulit, itupun hanya dapat dilakukan di bank dengan berbagai persyaratan yang rumit, serta memakan waktu yang lama karena perlu diadakan analisis yang mendalam oleh bagian kredit di bank tersebut. Namun jika dana yang dibutuhkan relatif kecil tidak begitu sulit untuk mendapatkan pinjaman, banyak tersedia sumber dana yang murah dan cepat disekitar kita, mulai dari meminjam ke tetangga, rentenir, atau meminjam pada lembaga keuangan lainnya.

Bagi mereka yang membutuhkan dana dan memiliki barang-barang berharga bisa langsung menjual barang-barang berharga tersebut untuk mendapatkan dana yang

diinginkan. Namun resikonya barang-barang berharga kita akan hilang dan sulit untuk kembali. Selain itu, jumlah uang yang kita peroleh terkadang lebih besar dari yang kita inginkan, sehingga melebihi target dan cenderung pada pemborosan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dimana kebutuhan akan dana dapat dipenuhi tanpa harus kehilangan barang-barang berharga , maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barang pada lembaga tertentu. Barang yang dijaminkan tersebut, suatu saat dapat ditebus kembali setelah uang pinjamna dilunasi. “kegiatan menjaminkan barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tertentu tersebut, disebut juga dengan usaha gadai. Menurut kitab undang-undang hukum perdata pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak”. (bank dan lembaga keuangan lain, 2006:212). Barang bergerak adalah barang-barang yang dianggap berharga dan memiliki nilai ekonomi tertentu serta dapat dipindah tangankan, misalnya perhiasan emas, batu mulia, peralatan elektonik, kendaraan dan lain-lain.

Dengan usaha gadai tersebut, masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharga mereka. “pegadaian adalah satu-satunya badan usaha milik negara yang secara resmi mempunyai ijin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam kitab undang-undang hukum perdata pasal 1550”. (bank dan lembaga keuangan lain , 2006:212). Masyarakat yang ingin mengadaikan barang-barang berharganya, tinggal datang dengan membawa barang-barang tersebut serta membawa identitas diri seperti KTP. Diloket penaksir barang-barang tersebut barang akan dinilai dan petugas akan menawarkan beberapa nilai minimum dan nilai maksimum. “nilai

gadai adalah nilai yang menggambarkan besarnya batas jumlah pinjaman yang diperoleh dengan menggunakan barang yang bersangkutan" (bank dan lembaga keuangan lain, 2006:211). Setelah mendapatkan persetujuan kepala kantor cabang dan terjadi kesepakatan maka kredit dapat dicairkan.

Bila penggadai tidak dapat menebus kembali barang jaminan mereka, pegadaian dengan sepengetahuan pemilik barang akan melelang barang-barang tersebut. Lelang adalah proses penjualan barang, dimana barang yang bersangkutan akan dijual kepada penawar yang berani membeli dengan harga tertinggi. "proses lelang dilakukan untuk mendapatkan dana guna melunasi seluruh kewajiban nasabah kepada perum pegadaian , yang terdiri dari pokok pinjaman, sewa modal (bunga), biaya lelang. Apabila dalam proses lelang terjadi kelebihan dana dari jumlah yang dibutuhkan untuk melunasi pinjaman, maka kelebihan dana tersebut akan dikembalikan kepada pegadaian yang bersangkutan dengan batas pengambilan selama 1 (satu) tahun.

Dalam realisasi di Perum Pegadaian Cabang Barru Manajemen Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman telah sesuai dengan prosedur yang ada, mulai dari persyaratan, pelaksanaan hingga pelunasan dan pelelangan barang jaminan, karena hal ini berkaitan dengan pelayanan pinjaman, dokumentasi dan pengelolaan data administratif perusahaan, pengelolaan barang jaminan, serta pengawasan kredit, dalam kaitannya dengan profit dan visi misi perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pegadaian adalah satu-satunya BUMN yang secara resmi mempunyai ijin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai kepada masyarakat luas terutama kalangan menengah kebawah dengan

prosedur yang mudah dan sederhana atasa dasar hukum gadai dengan menjaminkan barang-barang berharga mereka, seperti perhiasan emas, berlian, kendaraan bermotor atau BPKB kendaraan bermotor, sesuai standar yang ditentukan. Sesuai dengan slogannya " **Mengatasi Masalah Tanpa Masalah "** . masyarakat tidak perlu khawatir jika tidak ingin barang yang dijaminkannya hilang, karena dapat diambil bila pinjaman telah dilunasi. Hal tersebut adalah kelebihan dari perum pegadaian, juga hal yang membuatnya khas dan berbeda dengan lembaga keuangan lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penulisan ini yaitu bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen Pemberian Kredit Cepat Aman di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Barru.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan yang telah dilakukan penulisan sesuai dengan rumusan masalah yaitu penulis ingin mengetahui Penerapan Fungsi Manajemen Pemberian Kredit Cepat Aman di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Barru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak perusahaan, hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam kegiatan Penerapan Fungsi Manajemen Pemberian Kredit Cepat Aman.
2. Bagi penulis, sebagai media dalam rangka untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam menerapkan teori-teori yang

diperoleh dalam proses perkuliahan khususnya mata kuliah Bank dan lembaga keuangan.

3. Bagi pihak lain, hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penulisan lebih lanjut yang berkaitan dengan produk yang sejenis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pegadaian

Pegadaian ialah suatu lembaga keuangan tetapi bukan bank yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan cara khusus yakni hukum gadai. Menurut hukum gadai, calon peminjam memiliki kewajiban untuk menyerahkan harta yang dimiliki sebagai jaminan kepada pihak pengadaian. Dalam hukum tersebut juga memuat pembelian hak kepada pengadaian untuk melakukan penjualan atau lelang atas jaminan tersebut jika batas waktu pemberian pinjaman yang ditentukan telah habis dan peminjam tidak juga menebus jaminannya.

Menurut ***Sigit Triandaru (2000 : 179)*** Pegadaian merupakan satu-satunya badan usaha di negara Indonesia yang secara resmi memiliki izin dalam melaksanakan aktivitas lembaga keuangan yang berupa pembayaran dalam bentuk penyaluran dana kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai. ***Menurut Subagyo (1999 : 88)*** Pegadaian merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit kepada nasabah atau masyarakat dengan menggunakan corak khusus yakni dengan hukum dagai. Sedangkan ***Menurut Susilo (1999)*** Pegadaian ialah suatu hak yang diperoleh oleh seseorang yang memiliki piutang atas barang bergerak.

2.2 Pengertian Manajemen

Manajemen adalah manajemen secara umum memiliki banyak sudut pandang dan presepsi. Namun secara global kesemua pengertian manajemen akan fokus pada hal penting ialah pembuatan keputusan. Kata manajemen bersumber dari bahasa Inggris yaitu "*manage*" yang memiliki arti mengelola, mengendalikan, mengusahakan, dan memimpin. Pengertian manajemen pada umumnya dapat didefinisikan sebagai

sekumpulan proses untuk meraih tujuan pada organisasi melalui kerja bersama dan bekerja sama dengan sumber daya yang dipunyai organisasi (Yusup 2018).

Adapun pengertian lain tentang manajemen yang dikemukakan oleh para ahli yakni Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional maksud yang nyata **(George R. Terry).** Pengertian manajemen adalah sebagai suatu seni, tiap tiap pekerjaan bisa diselesaikan dengan orang lain **(Marry Parker F).** Arti manajemen menurut ***Manullang*** merupakan seni dan ilmu pencatatan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, pengawasan terhadap sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam bukunya yang berjudul Managemen in the Public Service, ***John D Millet*** menyatakan mbahwa definisi manajemen adalah proses dalam memberikan arahan pekerjaan kepada orang-orang dalam suatu organiasasi guna mencapai tujuan.

Pengertian manajemen menurut ***James A.F Stoner*** adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi yang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. ***Lawrence A. Appley*** Secara singkat Lawerence mengemukakan arti manajemen sebagai seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain. ***Wilson Bangun*** memiliki arti yang tidak terlalu berbeda dalam mengemukakan definisi manajemen. Menurut Wilson manajemen ialah rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh tiap-tiap anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Pada buku yang karangan ***Harold Koontz dan Cyrill O'Donnel*** yang berjudul The Principles of Management, mereka mengemukakan mengenai

pengertian manajemen. Pengertian manajemen didefinisikan sebagai cara untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan yang lain.

2.3 Pengertian Fungsi-Fungsi Manajemen

2.4 Pengertian Kredit

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank dan perusahaan pembiayaan (multifinance) yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Adapun beberapa pengertian tentang pemberian kredit adalah sebagai berikut:

Menurut ***Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1*** tentang kredit, sebagai berikut: "Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga."

Menurut ***Hasibuan (2001***) menyatakan bahwa "Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati ". Menurut Santosa Sembiring (2000) menyatakan bahwa "Pemberian kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam yang mewajibkan untuk melunasinya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga."

Menurut ***Rivai (2004),*** menyatakan bahwa "Definisi kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak". Menurut ***Sastradipoera (2004)*** menyatakan bahwa "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan (yang disamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan (biasanya) sejumlah bunga yang ditetapkan lebih dahulu".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pemberian pinjaman berupa uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dan pihak peminjam yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Adapun pengertian lain tentang kredit yang dikemukakan oleh para ahli, Menurut ***Anwar*** mengungkapkan bahwa kredit ialah suatu pemberian prestasi (jasa) dari pihak yang satu kepada pihak lain dan prestasinya akan dikembalikan lagi dalam jangka waktu tertentu dan uang sebagai kontraprestasinya (balas jasa). Menurut ***Hasibuan*** mengungkapkan bahwa kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar bersama bunganya oleh sih peminjam seperti perjanjian yang sudah disepakati bersama. Menurut ***Thomas Suyatno*** menyatakan bahwa Kredit adalah suatu penyediaan uang yang dapat disamakan dengan suatu tagihan-tagihannya yang sesuai dengan persetujuan antara peminjam dan yang meminjamkan. Menurut ***Kasmir*** menyatakan bahwa Kredit ialah suatu pembiayaan yang bisa berupa uang ataupun tagihan yang nilainya

bisa ditukar dengan uang. Sedangakan Menurut ***Henry Dunning*** mengungkapkan bahwa kredit ialah saat yang dimana seseorang memberikan suatu jasa atas perjanjian untuk pembayarannya.

Adapun Menurut ***Undang-Undang No 7 1998*** menyatakan bahwa Kredit ialah suatu penyediaan tagihan dan uang yang bisa disamakan yang berdasarkan dengan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam anata pihak bank dengan pihak lainnya dan untuk mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasilnya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Menurut ***Brymont P. Kent*** menyatakan bahwa kredit ialah hak untuk menerima pembayaran atau sebuah kewajiban dalam melakukan pembayaran pada waktu yang diminta atau pada waktu yang akan datang, dalam penyerahan suatu barang-barang pada waktu sekarang. Menurutnya ***Rolling G.Thomas*** menyatakan bahwa kredit ialah suatu kepercayaan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada waktu masa yang akan datang.

BAB III METODOLOGI

3.1 Waktu Dan Tempat

Penelitian tugas akhir ini dilakukan di PT. Pegadaian (persero) Cabang Barru yang berlokasi di JL. A.P Pettarani. Kel Cappo, Kec Barru, Kab Barru, Prov. Sulawesi Selatan. Penelitian tugas akhir ini dilakukan pada tanggal 09 januari s/d 06 april 2018.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui tanya jawab kepada narasumber yang bersangkutan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.
b. Data sekunder adalah data yang akan diperoleh dari kantor/instansi yang terkait,antara lain: buku-buku dan laporan yang berhubungan dengan materi penulisan laporan tugas akhir selama melakukan penulisan melalui website/internet.

3.3 Metode pengumpulan data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data, sebagai berikut :

a. Observasi

   Dalam tahap ini pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di PT Pegadaian (Persero) cabang barru.

b. Interview

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan sumber yang dapat memberikan informasi yang tepat atau pihak-pihak yang ahli dan berhubungan dengan data-data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui pencatatan data yang diperlukan secara langsung.

3.4 Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu analisis deskriftif kualitatif. Analisis deskriftif kualitatif adalah metode untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak.

3.5 Defenisi Operasional

1. Pengadaian ialah suatu lembaga keuangan tetapi bukan bank yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan cara khusus yakni hukum gadai.
2. Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lain untuk mencapai tujuan.
3. Kredit adalah pemberian penggunaan suatu uang atau barang kepada orang lain diwaktu tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga atau tanpa bunga.
4. Operasional dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian.

5. Pelayanan dapat diartikan dengan melakukan perbuatan yang hasilnya ditunjukkan untuk kepentingan orang lain, baik perorangan,maupun kelompok atau masyarakat.
6. Kredit cepat aman (KCA) adalah nama produk untuk kredit dengan sistem gadai dengan tujuan produktif maupun konsumtif.
7. Barang jaminan (BJ) adalah aset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman jika peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut. bahkan dalam perjanjian kredit gadai, jaminan merupakan satu-satunya faktor yang dinilai dalam menentukan besarnya pinjaman.
8. Surat bukti kredit (SBK) sebagai landasan untuk keabsahan dan bukti perjanjian pegadaian kca antara pegadaian selaku kreditur dengan nasabah selaku debitur.
9. Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawabpenuh atas pergurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.